

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
INSPEKTORAT



LAPORAN HASIL EVALUASI
ATAS
SISTEM
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
PADA
KECAMATAN GUCIALIT
KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 2018

Nomor LHE : 700/125/427.3/2019
Tanggal : 27 Juni 2019

INSPEKTORAT KABUPATEN LUMAJANG
Jl. Arief Rachman Hakim No. 1 Telp. 0334-881485 Fax. 0334-894126
LUMAJANG



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
INSPEKTORAT

Jl. Arif Rahman Hakim No. 1 Telp.(0334) 881485

Fax.(0334) 894125

LUMAJANG

Lumajang, 27 JUN 2019

Nomor : 700/25/427.3/2019

Sifat : Penting

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem
Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Pada Kecamatan Gucialit
Kabupaten Lumajang Tahun 2018

Kepada

Yth. Bapak Bupati Lumajang

di

LUMAJANG

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta sebagaimana pasal 5 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah khususnya Pasal 5 ayat (1) bahwa : "Setiap pimpinan instansi pemerintah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di lingkungannya setiap tahun". Tim Inspektorat Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 094/40/427.3/2019 tanggal 5 Maret 2019 telah melakukan evaluasi atas implementasi akuntabilitas kinerja pada Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 26 tahun 2017 tentang Petunjuk evaluasi sistem akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang.

Tujuan evaluasi ini adalah untuk Memperoleh Informasi tentang Implementasi SAKIP, menilai tingkat akuntabilitas kinerja atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan

anggaran dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (result oriented government), memberikan saran perbaikan yang diperlukan sebelum dilakukan evaluasi oleh pihak berkompeten, serta memonitor tindak lanjut rekomendasi evaluasi periode sebelumnya termasuk dapat sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi oleh Kepala Daerah kepada OPD atas dasar hasil evaluasi sistem akuntabilitas kinerja OPD selama 1 (satu) tahun dan diserahkan pada tahun berikutnya.

Ruang lingkup evaluasi atas implementasi SAKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja, termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal serta pencapaian kinerja, dan hal lainnya. Metodologi yang digunakan dalam evaluasi atas implementasi SAKIP adalah prosedur prosedur lainnya karena disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang memperoleh nilai 63,76 atau predikat "B". Penilaian tersebut menunjukkan kinerja **Baik**, Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.

Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut berikut:

	Komponen Yang Dinilai	2018	
		Bobot	Nilai
a.	Perencanaan Kinerja	30	22,56
b.	Pengukuran Kinerja	25	14,69
c.	Pelaporan Kinerja	15	11,14
d.	Evaluasi Internal	10	2,88
e.	Capaian Kinerja	20	12,50
	Nilai Hasil Evaluasi	100	63,76
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B (>60 s.d 70)

Uraian singkat selengkapnya hasil evaluasi atas implementasi SAKIP OPD adalah sebagai berikut:

- 1) Secara umum terdapat sedikit penurunan nilai akuntabilitas Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang. Walaupun telah ada upaya serius dan nyata dari Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang untuk menerapkan manajemen berbasis kinerja atau Sistem Akuntabilitas Kinerja namun masih belum terintegrasi

antar lembaga terkait dan strategi yang terintegrasi pula.

- 2) Selain mempertimbangkan nilai kualitas penerapan (capaian) akuntabilitas kinerja Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang saat ini (kualitas sistem dan dokumen pendukungnya), kami juga menilai dan melihat kondisi terakhir, praktik dan hal-hal substantif yang telah diwujudkan dan dilakukan serta konsistensi dan keberlanjutan (*sustainability*) implementasinya. Uraian hasil evaluasi atas masing-masing komponen manajemen kinerja tersebut adalah:

a. Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas perencanaan kinerja mencakup penilaian atas dokumen RPJMD 2015-2019 yang telah direviu, dokumen RKT tahun 2018, dan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2018 beserta kondisi terkini, Penilaian terhadap masing-masing dokumen tersebut meliputi pemenuhan, kualitas, dan penerapan/ implementasinya serta penilaian terhadap hal terkait perencanaan lainnya. Terdapat beberapa kelemahan dalam Pengukuran Kinerja diantaranya:

- 1) Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan, namun belum didukung implementasi sakip yang memadai;
- 2) Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD namun belum didukung implementasi sakip yang memadai;
- 3) Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan namun belum didukung implementasi sakip yang memadai;
- 4) Dokumen Renstra belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran;
- 5) Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan, namun belum didukung implementasi SAKIP secara memadai;
- 6) Dokumen Renstra telah direview secara berkala, namun belum didukung implementasi sakip yang memadai;
- 7) PK telah menyajikan IKU, namun belum didukung implementasi sakip yang memadai;
- 8) Target kinerja belum sepenuhnya ditetapkan dengan baik;
- 9) Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran, namun belum didukung implementasi sakip yang memadai;
- 10) Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai, namun belum didukung implementasi sakip yang memadai;
- 11) Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi), namun belum didukung implementasi sakip yang memadai;

- 12) Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja, namun belum didukung implementasi sakip yang memadai;
- 13) Rencana kinerja tahunan belum dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran;
- 14) Target kinerja yang diperjanjikan belum sepenuhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan dan belum didukung implementasi SAKIP secara memadai;
- 15) Rencana Aksi atas Kinerja belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya secara berkala dan belum didukung implementasi SAKIP secara memadai;
- 16) Rencana Aksi belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan dan belum didukung implementasi SAKIP secara memadai;
- 17) Perjanjian Kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV dan belum didukung implementasi SAKIP secara memadai;
- 18) Rencana Aksi atas Kinerja belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya secara berkala;
- 19) Rencana Aksi belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan.

Hasil evaluasi atas komponen Perencanaan Kinerja menunjukkan nilai sebesar 26,53 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 30,00 atau 88,42 % dari nilai maksimal yang dapat dicapai.

b. Pengukuran Kinerja

Evaluasi atas pengukuran kinerja mencakup penilaian pemenuhan, kualitas, dan penerapan pengukuran kinerja, yang meliputi perumusan dan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU), perumusan dan penetapan indikator kinerja sasaran dokumen pada tingkatan tahapan Sistem AKIP, serta ketersediaan dan keandalan data pengukuran kinerja. Terdapat beberapa kelemahan dalam Pengukuran Kinerja diantaranya:

- 1) Indikator Kinerja Utama belum dipublikasikan;
- 2) IKU unit kerja tidak selaras dengan IKU IP;
- 3) Pengukuran kinerja tidak dilakukan secara berjenjang dan belum didukung implementasi SAKIP secara memadai;
- 4) Pengumpulan data kinerja tidak dapat diandalkan;
- 5) Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi tidak dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester),

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem AKIP pada OPD Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang sebagai penerapan manajemen kinerja. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan Sistem AKIP di lingkungan OPD Saudara.



Tembusan :

1. BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur, di Sidoarjo
2. Inspektur Provinsi Jawa Timur.
3. Camat Gucialit Kab. Lumajang

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN LUMAJANG
KECAMATAN GUCIALIT**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			YIT	Nilai	
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30,00	88,42%	26,53	
I.	PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	10,00	86,25%	8,63	
a.	PEMENUHAN RENSTRA (2%)	2,00	100,00%	2,00	
1	Renstra SKPD telah disusun		Y	1,00	
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1,00	OK
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		A	1,00	OK
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1,00	OK
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1,00	OK
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1,00	OK
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1,00	OK
8	Renstra telah menyajikan IKU		A	1,00	OK
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1,00	OK
b.	KUALITAS RENSTRA (5%)	5,00	87,50%	4,38	
10	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1,00	OK
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1,00	OK
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00	OK
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1,00	OK
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		C	0,50	OK
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		B	0,75	OK
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		B	0,75	OK
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3,00	75,00%	2,25	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		B	0,75	OK
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		B	0,75	OK
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		B	0,75	OK
II.	PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	20,00	89,50%	17,90	
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4,00	100,00%	4,00	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1,00	
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1,00	OK
3	PK telah menyajikan IKU		A	1,00	OK
4	PK telah dipublikasikan		Y	1,00	OK
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	10,00	100,00%	10,00	
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00	OK
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1,00	OK
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		A	1,00	OK
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		A	1,00	OK
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		A	1,00	OK
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		A	1,00	OK
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1,00	OK

II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)		7,50	76,14%	5,71	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		A	1,00	OK
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		A	1,00	OK
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		B	0,75	OK
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		B	0,75	OK
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		C	0,33	OK
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		B	0,75	OK
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		B	0,75	OK
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)		4,50	80,00%	3,60	
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1,00	OK
13	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan		B	0,75	OK
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi		B	0,75	OK
15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja		B	0,75	OK
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		B	0,75	OK
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		10,00	91,42%	9,14	
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		2,00	100,00%	2,00	
1	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatanya		Y	1,00	
2	Evaluasi program telah dilakukan		Y	1,00	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		A	1,00	OK
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		5,00	90,33%	4,52	
5	Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		A	1,00	OK
6	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		A	1,00	OK
7	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		A	1,00	OK
8	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		A	1,00	OK
9	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		B	0,75	OK
10	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		B	0,67	OK
III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)		3,00	87,50%	2,63	
11	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		A	1,00	OK
12	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		B	0,75	OK
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		20,00	65,00%	13,00	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)		7,50	60,00%	4,50	
1	Target dapat dicapai		A	3,00	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		A	1,50	
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		E	-	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)		12,50	170,00%	8,50	
4	Target dapat dicapai			0,75	

5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			2,25	
6	Analisis capaian kinerja telah memadai			1,75	
7	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			3,75	
ASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100,00	66,79%	66,79	